

**LAGU “FIRE DANCE” KARYA JESON PUB ARANSEMEN MOMON MARYONO
(TINJAUAN ARANSEMEN MARCHING BAND)**

Billawa Gatra Jannah
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: billawajannah16021254017@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Lagu *fire dance* Karya Jeson Pub Aransemen Momon Maryono yang dimainkan dengan format marching band saat ini masih sering di mainkan sebagai pembuka dari sebuah pertunjukan, perlombaan pemainnya dari petrokimia yang beberapa kali mendapatkan 10 besar di perlombaan GPMB dari tahun 1994 – 1998 dengan semua player kebanyakan pegawai perusahaan itu sendiri. Kajian pustaka dilandasi dengan bantuan buku Kawakami dan juga ilmu analisa bentuk musik(IABM) sebagai landasan utama dalam pembuatan judul ini dengan ditambahi buku kajian yang berhubungan dengan musik Marching Band dan ilmunya. Proses aransemen menggunakan 4 bagian utama dan fungsinya. Yaitu *Melodic Material, Counter Melodic Material, Rhythmic Harmonic Material dan Sustained Harmonic Material*. Bentuk aransemen lagu “*Fire Dance*” terdiri dari bagian A (intro,verse 1 & 2) bagian B (bridge, verse 1) bagian C (Chorus) bagian D (Chorus 2, Bridge) bagian E (verse 1, solo, verse 2, bridge, coda) dengan selera komposer yang cenderung menggunakan unisono. Pembahasan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan musikologis yang memanfaatkan data kualitatif.

Kata kunci: Aransemen, Marching Band

**SONG FIRE DANCE BY JESON PUB MOMON MARYONO ARRANGEMENT“ A
REVIEW OF THE MARCHING BAND ARRANGEMENT”**

Abstract

Song fire dance by Jeson Pub the Momon Maryono arranger played with the Marching band format today is still a frequent play as the opening act of the show, the players race from the petrochemical that several times gained the Big 10 in the GPMB race from 1994 – 1998 with all the players most of the company's officers themselves. The Literature study is based on the help of Kawakami as well as musical form analysis (IABM) as the main foundation in the making of this title with a study book related to the music of Marching Band and his knowledge. Arrangements Process using 4 main parts and functions. It is Melodic material, melodic Counter material, Rhythmic harmonic material and Sustained harmonic material. The arrangement of the song "Fire Dance" consists of the form of the song arrangement "Fire Dance" consisting of part A (intro, verse 1 & 2) part B (bridge, verse 1) part C (Chorus) part D (Chorus 2, Bridge) part E (verse 1, solo, verse 2, bridge, coda) regularly with composers' tastes tended to use unisono. The discussion of the methods used in this research uses descriptive analysis with a musicological approach that utilizes qualitative data.

Keywords: Arrangement, Marching Band

PENDAHULUAN

Marching Band adalah salah satu bentuk cabang seni musik yang bentuk penyajiannya dilakukan secara bersama-sama (musik ansambel). Pada awal perkembangannya memiliki fungsi sebagai pengiring derap langkah para prajurit atau tentara pada saat maju medan perang. Marching band telah berkembang sejak awal abad ke-20 sampai sekarang dan secara penyajian pertunjukan atau kemasan sudah berbeda dengan pertunjukan musik lain. Yang membedakan ialah selain bentuk aransemen lagu yang asli, Marching band juga mampu membawakan bentuk lagu yang sudah diaransemen ulang. Perbedaan yang paling dominan ialah dalam pertunjukannya, sangat mengasah kemampuan dalam memainkan sajian musik disertai gerak yang sesuai dengan formasi barisan.

Marching band menampilkan sajian bentuk dari formasi baris-berbaris sekaligus dengan memainkan beberapa jenis alat musik baik melodis maupun ritmis, sehingga dapat membentuk pulsa, irama, atau ketukan yang identik dengan lagu yang menggunakan jenis tempo mars. Marching band yang ada di Indonesia banyak mengadopsi dari grup Marching band yang ada di luar negeri, misalnya tema yang diangkat, bentuk formasi barisan (*Display*) dan sajian musikalitasnya. (Mohammad Imro, 2013:2)

Marching band merupakan gabungan atau perpaduan dari beberapa unsur yaitu, irama, nada, dan warna Suara. Marching band disusun atas dua unsur pokok yaitu lagu (melodi) dan irama, tanpa adanya irama tidak akan ada musik. Marching band juga merupakan tempat atau wadah suatu kegiatan yang didalamnya memiliki beberapa bentuk permainan musik dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Berbagai jenis alat musik tersebut terdiri dari alat musik jenis perkusi dan jenis tiup. Selain itu disertai juga dengan beberapa kelompok penari yang biasa

disebut dengan istilah *Colour Guard* (permainan bendera).

Momon Maryono mengatakan bahwa Marching band juga merupakan suatu perpaduan beberapa unsur, yaitu aransemen musik dan beberapa gerakan baris-berbaris yang dilakukan secara kompak dan memiliki formasi atau pola lantai tertentu. Satu hal yang terpenting dalam permainan musik marching band adalah *Field Comander* (Gita Patih) dan *Drum Mayor* (Mayorate). Permainan setiap divisi instrumen merupakan fondasi utama dalam sebuah kelompok Marching, bagaimana pemain memadukan kemampuan instrumen dengan ditambah gerakan kaki dalam format barisan dan membentuk pola-pola lantai tertentu, terutama untuk pemain tiup Brass (Trompet, Saxophone, Horn, Trombone, Tuba). Karena keberhasilan suatu pertunjukan selain aransemen, kemampuan musikalitas pemain juga tidak kalah penting dalam sebuah pertunjukan maupun perlombaan (Wawancara Momon Maryono, 29 februari 2020). Hal ini menyimpulkan bahwa dalam sajian Marching band, langkah aransemen lagu merupakan media untuk menciptakan irama, melodi dan harmoni lagu untuk kepentingan penciptaan formasi baris-berbaris. Dengan tidak merubah melodi aslinya namun mampu membuat penampilan lagu menjadi berbeda, aransemen lagu sangat penting untuk memberikan kemudahan bagi pemain dalam memainkan lagu, bersamaan dengan sajian berbaris.

Keindahan sajian Marching band merupakan keberhasilan dalam sajian aransemen lagu yang dikolaborasi dengan sajian formasi baris berbaris secara atraktif. Hal ini pula yang sering menjadi kriteria penilaian dalam banyaknya ajang perlombaan Marching band. Sehingga dalam ajang perlombaan Marching band sangat menuntut langkah aransemen lagu dengan maksimal. Salah satu hasil aransemen yang

menarik adalah seperti yang telah dilakukan oleh Momon Maryono ketika melakukan arransemen lagu *Fire Dance* Karya Jeson Pub. Hasil dari arransemen itu telah mengantarkan grup Marching band Petrokimia Gresik masuk dalam 10 besar secara berturut-turut dalam kompetisi GPMB (Grand Prix Marching Band) Jakarta dari pada tahun 1994 hingga tahun 1998.

Lagu *Fire Dance* Karya Jeson Pub merupakan jenis lagu populer yang kemudian diaransemen ulang oleh Momon Mariono. Dan pada tahun 1995, hasil arransemen ini kemudian sering disajikan dalam penampilan baik di grup Marching Petrokimia Gresik ataupun di grup Marching band Universitas Tujuh Belas Agustus. Dari tampilan lagu tersebut, sempat mendapatkan nominasi arransemen terbaik dalam kejuaraan trophy Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta dan ansambel musik II. Dengan masih menggunakan instrumen Marching band, Momon Maryono mampu mengubah lagu menjadi sangat menarik dengan mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi, namun bisa sangat mudah di pelajari untuk para pemain Marching band.

Arransemen lagu *Fire Dance* saat ini masih sering di mainkan sebagai pembuka dari sebuah pertunjukan yang dilaksanakan di kantor Petrokimia itu sendiri, oleh karena pemain Marching band adalah kebanyakan dari pegawai perusahaan itu sendiri (wawancara: Momon Maryono, 29 Februari 2020 pukul 13.04 WIB)

Dari Fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lagu *Fire Dance* arransemen Momon Maryono melalui kajian dalam tingkat kesulitan lagu *Fire Dance* karya Joseb Pub namun mampu diaransemen menjadi lebih mudah dan kompleks sesuai dengan instrumen yang digunakan Marching band pada waktu itu. Dari aransemen lagu tersebut juga kemudian

menjadikan Momon Maryono mendapatkan prestasi sebagai 10 besar Grand Prix di Jakarta pada tahun 1994-1998 secara berturut-turut. Juga memperoleh penghargaan sebagai arranger terbaik pada tahun 1995 dalam acara Kejuaraan Drum/ Marching Band x Trophy Rektor IKIP Yogyakarta dan Ansambel musik II., bersama dengan Marching Band Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya

Untuk menunjang rumusan masalah bentuk musik berikut adalah penjabaran perbedaan lagu *Fire Dance* karya jeson Pub dengan lagu *Fire Dance* yang sudah di Arransemen oleh Momon Maryono.

<i>Fire Dance</i> Asli Karya Jeson Pub	<i>Fire Dance</i> yang sudah di Arransemen Momon Maryono
Setelah pengembangan tema 2 balik lagi ke tema 2	Pengembangan tema 1 langsung ke peralihan bagian 2
Konstruksi not / bentuk akord sama	Konstruksi not / Pembentukan akord dibuat sedikit jazzy
Ketika solo ada beberapa pengiring full	Sedangkan di arransemen tidak ada pengiringnya waktu solo trompet.
Terdapat solo trompet 8 bar ada pengiring	Solo trompet 5 birama tanpa pengiring

METODE

Penelitian berjudul "Tinjauan Arransemen Pada Lagu *Fire Dance* Karya Jeson Pub Arransemen Momon" Penelitian dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber tentang arransemen yang telah di buatnya.

Penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan maksud penafsiran fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Sugiyono,2014:8). Hal yang menjadi objek penelitian tersebut ialah meneliti dan menganalisa partiture fire dance dengan wawancara composer terkait sehingga memiliki data yang akurat dan terpercaya, Analisis dapat diperoleh peneliti sebelum dan sesudah memasuki tempat penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Analisis data ini dilakukan untuk tentang arransemen lagu *Fire Dance* dalam Marching Band dengan teori ilmu analisa bentuk musik.

Pada penelitian kali ini metode pengumpulan data penulis menggunakan Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu ditambahkan dengan bukti penguat dan dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode observasi dimana selain mewawancarai narasumber juga dilakukan observasi bedah Arransemen Bersama Arranger Momon Maryono dengan beberapa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan media Partitur serta Dokumentasi Prestasi lagu tersebut, dengan beberapa buku penunjang arransemen lainnya.

Validitas data Untuk mendukung benar tidaknya temuan maka penelitian ini membutuhkan pengecekan keabsahan data atau nilai temuannya. Dalam penelitian kali ini pengecekan keabsahan data atau nilai temuannya dapat dilakukan dengan triangulasi data, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sehingga nantinya data yang diperoleh benar benar valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Lagu

Pada penelitian kali ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu bentuk musk dan arransemen lagu.

Fire dance diaransemen oleh Jeson Pub dan dimainkan hampir disetiap performance marching band dan menjadi andalan disetiap perlombaan/event tertentu, biasanya sebagai pembuka upacara formal maupun non formal, karena lagu tersebut menciptakan semangat tersendiri. (menurut momon mariono dalam wawancara 1 Maret 2020 pukul 13.00 WIB)

Bentuk lagu Fire Dance Arransemen momon mariono adalah sebagai berikut:

Bagian A	
Intro	Birama 1-8, menggunakan motif Unisono dan terdapat triplet di birama 2 dan 4 dengan dinamika Fortesimo .
Verse 1 (Tema 1)	Birama 9-16, masih menggunakan Unisone dengan trombone pada birama 9-12 sebagai pengiring Bell, dan di birama 13 semua intrumen Unisono.
Verse 2 (Tema 1)	Intrumen trompet solo pada birama 17-20 dan disambung dengan sax sebagai conter melodi di birama 20-21,
Bagian B	
Bridge	Bell memainkan Frase di iringi horn trombone dan tuba dengan notasi $\frac{1}{4}$, dengan dinamika Cressendo.
Verse 1 (Tema 2)	Brass Section Unison, dengan dinamika Fs
Bagian C	
Chorus 1	Birama 35-42, menggunakan not $\frac{1}{4}$, pada birama 36 trombone menggunakan counter melodi fake. Birama 38 trompet

Bridge	Birama 106-112, menggunakan fariasi not $\frac{1}{8}$ & $\frac{1}{16}$ serta aksen akselerando di
--------	---

	trombone mrnggunakan conter melodi fake.
Bagian D	
Chorus 2	Birama 43-65, dinamika Cressendo dengan legato di birama 44-47, Pada birama 51 menggunakan unison birama $\frac{1}{8}$ dengan ditambah aksen Aksen.
Bridge	Birama 66-73, not $\frac{1}{8}$ dan aksen di birama 67, birama 71 horn trombone menggunakan conter melodi Unison.
Bagian E	
Verse 1 (tema 3)	Birama 74-78, pada birama 75 & bell, Melophone Xylophone menggunakan Trill, trombone dan tuba sebagai pengiring dengan not $\frac{1}{8}$
Solo	Birama 79-86, dengan dinamika Forte, dengan variasi notasi $\frac{1}{16}$ dan $\frac{1}{8}$,
Verse 2 (tema 3)	Birama 87-104, trumpet fill in di birama 87-90, trumpet menggunakan trill di birama 94. 95-104 brass section unisone legato dengan dinamika crescendo

	bbirama 107-109, dengan fermata di birama 109, pada birama 110 terdapat
--	---

	glissando 2 nada (mi-sol) pada instrumen trompet, serta menggunakan dinamika Cressendo.
Coda	Birama 113-130, birama 113-115 menggunakan fill in serta legato dengan unison not 1/4, birama 123 terdapat vermata, birama 126 menggunakan glissando (trompet nada si-mi, sax :sol-si) birama 128-129 dinamika forte not 1/4 dan aksen di semua instrument.

B. Arransemen Lagu

Selain segi bentuk music segi arransemen dari lagu Fire dance adalah Sebagai Berikut:

Tinjauan Aransemen Pada lagu "Fire Dance"

Arransemen momon mariono pada lagu *Fire Dance* menggunakan pengembangan-pengembangan dari tema dan kemudian membagi dalam instrumen marcing sederhana dengan beberapa instrument umum seperti trompet, trombone, saxophone, Tuba, Xylophone, Mellophone, Horn, dan Bell yang ada pada kejuaraan 10 besar Grand Prix di Jakarta pada tahun 1994-1998 secara berturut-turut. Juga memperoleh penghargaan sebagai arranger terbaik pada tahun 1995 dalam acara Kejuaraan Drum/ Marching Band x Trophy Rektor IKIP Yogyakarta dan Ansambel musik II. Dengan menerapkan beberapa unsur Arransemen marching band. Meliputi counter melodi, ritmic variation, melodi variation, filler/ fill in, motif, frase, periode, kadens,

Harmonisasi, melodi, interval, tempo, Dinamika, Gaya. Berikut penjelasan secara lengkapnya.

a. Bagian Satu

Pada bagian satu dari lagu *Fire Dance* ini merupakan intro yang hanya section bras dan bell yang berbunyi dengan beberapa ritme triplet pada instrumen low section.

The image shows a musical score for the introduction of 'Fire Dance'. It features multiple staves for different instruments: Bell, Alto Xylophone, Vibraphone, Trumpet in Bb, Alto Saxophone, Horn in F, Trombone, and Tuba. The score is in 4/4 time and includes various musical notations such as rests, notes, and triplet markings.

Notasi 1 : Intro *Fire Dance* bagian satu

Bagian satu pada *Fire Dance* berisi musik pembukaan dimana bagian satu merupakan bagian awal dari sebuah lagu, bagian satu terdiri dari 129 birama dimana pembukaan ini dimainkan oleh section tiup yang lebih mendominasi dengan ditambah bell sebagai ciri khas dalam sebuah marching, dengan kebanyakan notasi berbentuk triplet merupakan ciri khas dari momon maryono saat membuat arransemen, dan bagian pembuka(intro) cenderung berbentuk unisono (1suara), tidak jauh berbeda dengan lagu aslinya namun ada perubahan pada komponen akord saja diiringi oleh bunyi bell disetiap biramanya, brass section berjalan unisono dari birama 1 – 7 dan ada triplet di birama 2 dan 4.

b. Tema 1

The image shows a short musical notation for 'Tema 1'. It consists of a single staff with notes and rests, numbered from 8 to 13. The notation includes a triplet of notes in measure 10.

Tema 1 pada bagian satu *Fire Dance* dimainkan oleh bell pada birama 9-12 dan instrumen trompet ,alto ,horn, trombone sebagai pemberi aksen secara bersama dalam arransemen tersebut berfungsi agar tema satu tidak hanya bell yang berbunyi akan tetapi di dukung dengan instrumen brass yang lain, dan tuba sebagai pengiring /filler dari bell agar tidak terlalu sepi dalam tema 1 bagian satu.

c. Tema II



Notasi 3 : Tema 2 bagian Satu

Tema 2 terdapat pada birama 17 – 24 yang dimainkan oleh instrumen trumpet dan masih diiringi oleh low section dengan unsur Counter Melody pada sax alto di birama 17-23 , dimana melodi trumpet dan alto saxophone saling tanya jawab dan brass low section yang mengiringi dengan dinamika Crescendo.

d. peralihan



Notasi 4 : Tema 1 Peralihan Tema 2 Fire Dance

Peralihan yang dimaksud dalam arransemen tersebut ialah peralihan dari tema 1 ke Tema 2 dimana bell disini menjadi iringan melodi, Xylophone dengan sukat seper-16an sebagai rithmic variation untuk meramaikan suasana dalam peralihan dengan nada yang sama diulang-ulang yaitu nada B-C, kemudian naik mengikuti akord menjadi C-D dan Vibraphone bersukat seperempat pada birama 25 – 28 dan low section membuat serangkaian chord untuk menjembatani melodi dari instrument tersebut.

e. Tema III



Notasi 5 : Variasi Tema 3 Pengembangan Tema 2

Tema III yang dimaksud dalam arransemen ini ialah merupakan variasi pengembangan tema 2 dimana terdapat di birama 29 – 33 dengan melodi instrument Trumpet dengan menggunakan ritme $\frac{1}{4}$ dengan penambahan aksen dalam setiap notasinya, dan terdapat crescendo di birama 33, dan diiringi oleh low Section (sax alto, trombone, horn, tuba) sebagai akord yang sama dengan tema 2 akan tetapi memiliki beberapa variasi diantaranya ritme dan tekniknya, dalam tema 3 ini menggunakan notasi 4 ketuk dan 2 ketuk dan pada birama 32 dengan $\frac{1}{2}$ ketuk dan 33 terdapat 3 ketuk dengan berhenti di ketukan ke 4 untuk semua instrumen musik, dengan dinamika secara bersamaan yaitu dinamika crescendo.

f. Tema IV



Notasi 6 : Variasi tema 4 pengembangan tema 3

Tema IV yang dimaksud dalam arransemen ini ialah pengembangan tema III dimana memiliki akord yang sama akan tetapi melodi yang berbeda, pada birama 35-42 dimana melodi diambil oleh instrumen trombone dan ada sedikit unison dengan trumpet di birama 38 dan 39. Menariknya di variasi tema 3 ini ialah banyak syncopé di setiap biramanya. Dan setiap instrumen lebih aktif untuk conter melodi seperti pada instrumen sax alto dan tuba sebagai bass dalam low section,

g. Bagian Dua



Notasi 7 : peralihan bagian dua

Bagian dua tema 1 disini ialah perubahan akord dengan melodi yang berbeda dengan lagu aslinya. Dan peralihan bagian dua disini hanya singkat yaitu ada di birama 43 – 46. Pada bagian ini adalah jembatan antara bagian 2 lagu *Fire Danced* dimana satuan not menjadi akord pada brass section

h. Bagian II Tema I



Notasi 8 : Tema 1 Bagian Dua

Bagian dua tema 1 terdapat di birama 47 – 54 dimana masih mengandalkan unison pada kekentalan aransemennya disini. Kombinasi akord dari brass section ini terbentuk berbeda dari lagu aslinya dan terkesan jazzy tapi tetap di jalur dimana unison tetap menjadi andalan di tema 1 bagian dua ini. Hampir sama seperti tema 1 bagian 1 yang menerapkan unisono, akan tetapi akord yang digunakan berbeda dan terkesan ada unsur jazz didalamnya. Dengan melodi di trompet dengan diawali notasi triplet seperti tema 1 bagian 1, dan sax alto sebagai suara 2 atau conter melodi agar aransemennya tidak terkesan sepi dan hanya trompet sebagai melodi, horn, trombone dan tuba sebagai akord dengan ritme yang sama.

i. Bagian II Tema II



Notasi 9 : Tema 2 Bagian 2 Lagu fire Dance

Tema 2 Bagian Dua disini juga sama bentuk notnya hanya saja kombinasi not dari brass section membentuk Akord yang berbeda dari Tema 1 Bagian Dua. Pada Birama 55 – 65 kombinasi Akord sama dengan Tema 1 pada bagian satu hanya saja bentuk notnya seperti tema 1 bagian 2 dengan low section yang unison mengiringi trumpet dan Saxophone melodi.

j. Bridge Bagian II



Notasi 10 : Bridge Bagian 2

Bridge dari Tema 2 Bagian Dua yang menjembatani bagian dua menuju bagian tiga. Pada birama 66 – 73 menggunakan unison dan berbeda di bar 71 dan 72 pada instrumen horn dan trombone dan memberi kesan serentak pada bagian Bridge ini.

PENUTUP

Penjabaran dalam penjelasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan, yakni *Fire Dance Aransemennya Momon Maryono* merupakan karya dengan format Marching Band yang terdiri dari konstruksi 3 bagian, yaitu eksposisi (*exposition*) bagian satu yang terdapat variasi beberapa tema didalamnya dengan akord yang tidak jauh dari tema sebelumnya akan tetapi dalam melodi yang bervariasi, pada pengembangan terdapat di ke 3 bagian tersebut dengan pengembangan

antar tema dengan beberapa peralihan untuk membedakan antar tema dan pada bagian ke 3 terdapat solo trumpet yang dimana akord memiliki sifat rekapitulasi (*recapitulation*) atau diulang hanya saja solo trumpet sebagai melodi dan diakhiri dengan coda. Aransemen dalam format *Marching Band* hanya mengambil dari tema-tema pokok lagu dengan pengembangan tema sesuai dengan musikalitas pemainnya yang pada waktu itu adalah karyawan PT. Petrokimia Gresik dan diharuskan mengikuti perlombaan *Marching Band* waktu itu GPMB oleh atasan perusahaan yang kebetulan menyukai musik.

Dalam permainan *Marching Band* PT. Petrokimia Gresik yang berjudul *Fire Dance karya Jeson Pub Aransemen Momon Maryono*, instrumen Brass di sini tidak lengkap dibanding dengan *marching band* yang lain karena pemain sendirinya ialah karyawan pabrik yang notabnya tidak di jalur musik. di Aransemen ini ada beberapa unsur yang dimasukkan *antara lain* sebagai solo, melodi, efek, *ryhtm* dan harmoni. Solo yang dimainkan oleh satu orang dengan instrument Trumpet dan Low Section yang mengiringi. Melodi adalah rangkaian nada yang bervariasi menjadi kalimat lagu. Efek adalah kesan yang timbul dari pikiran pendengar dan penonton setelah mendengar atau melihat sesuatu. *Rhythm* adalah pola langkah yang mempunyai ritme untuk penguat perkusi. Harmoni adalah kontruksi dan progresi akor. Dengan kesederhanaan sebuah aransemen inilah momon mariono dapat membawa para peserta didiknya untuk mengikuti beberapa lomba diantaranya dapat mengantarkan grup *Marching band* Petrokimia Gresik masuk dalam 10 besar dalam kompetisi GPMB (*Grand Prix Marching Band*) Jakarta dari pada tahun 1994 hingga tahun 1998. Selain itu momon maryono dapat mendapatkan nominasi aransemen terbaik dalam kejuaraan trophy Rektor Iinstitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta dan ansambel

musik II. Dengan demikian aransemen tersebut merupakan aransemen yang menarik dan layak untuk diteliti.

Saran

Penulisan ini bukanlah penulisan yang sempurna dan masih banyak yang harus dibenahi. Untuk itulah, penulis mengharapkan untuk memberikan saran dan masukan demi mencapai penulisan yang lebih sempurna. Bagi siapapun yang ingin melanjutkan penulisan ini tentu sangat dipersilahkan untuk mendapatkan penulisan yang lebih mendetail, namun dengan tema yang berbeda agar lebih bervariasi misalkan dengan tema Teknik bermain lagu *fire Dance*, ataupun variasi melodi pada lagu *Fire dance*, Penulis juga berharap semoga penulisan ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan terutama tentang *Marching Band*.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika Rizki Arifin.2013,“Penerapan Latihan Dasar Percussion Line Pada *Marching Band Ugm Yogyakarta*”.Yogyakarta, Universitas Negri Yogyakarta.
- Banoe, pono. 2003.*Kamus Musik* . Yogyakarta:Kansisus
- Edmund, Karl.1996.*Ilmu Bentuk Musik*. yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta
- Prier,Edmund-Karl.2009.*Kamus musik*. Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi
- Prier,Edmund-Karl.2013.*Ilmu Harmoni*. Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi
- Raxdale, Bill. 1985. *The Marching Band Director*. Milwaukee.: Hal Leonard Publishing Corporation.

Billawa Gatra Jannah
Lagu "Fire Dance" Karya Jeson Pub Aransemen Momon Maryono
(Tinjauan Aransemen Marching Band)

- Kawakam, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music: A Partical Guide. Japan: Yamaha Music Foundaftion*
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Soeharto. 1995. *Kamus Musik*. Jakarta : PT . Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Imron Mohammad ,2013," Sajian Lagu "Kumpul Bocah" Oleh *Drum Corp 's Arek Suroboyo* (DCAS) Pada Kejuaraan *Jember Open Marching Competition-II* (JOMC-II) di Jember 2013". Universitas Negeri surabaya.
- Sugiono, 2014. *Metode penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Wicaksono Gunawan.2017," Permainan *Mellophone* Pada *Petrushka* Karya *Igor Stravinsky* Dalam Format *Marching Band Saraswati* Isi Yogyakarta" Yogyakarta, Universitas Seni Insonesia.

PUSTAKA MAYA

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>
(diakses pada tanggal 28 feb 2020)

Harahap, Rosalina. MBBA: *INSTRUMEN MUSIK PADA MARCHING BAND*,
<http://rosalinawatiharahap.blogspot.com/2012/03/musik-pada-marching-band-1.html> . Diunduh pada hari Jum'at tanggal 4 Maret 2020.